

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan Teknologi pada saat ini, memanfaatkan teknologi informasi sebagai kebutuhan mendasar bagi berbagai sektor usaha, termasuk usaha kecil dan menengah (UMKM). Mengenai Teknologi (Suharni Banurea & Irwan Padli Nasution, 2023) menjelaskan dalam artikel mereka bahwa menggunakan teknologi *database*, perusahaan dapat menyimpan dan mengelola data bisnis . Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi, karena mampu menciptakan lapangan kerja dan mendorong aktivitas ekonomi lokal. UMKM menciptakan banyak lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat, serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap PDB (Produk Domestik Bruto). Hal ini menunjukkan bahwa UMKM tidak hanya menjadi tulang punggung perekonomian tetapi juga pendorong utama penciptaan lapangan kerja dan penguatan masyarakat (Putri Salsabila Indrawan Lubis & Rofila Salsabila, 2024).

Meski demikian, banyak UMKM masih menghadapi kendala dalam mengelola data penjualan dan stok barang secara efektif. Pencatatan yang masih dilakukan secara manual sering kali menyebabkan keterlambatan informasi, ketidaksesuaian antara stok fisik dengan catatan, dan kurangnya data akurat untuk mendukung pengambilan keputusan. Kondisi ini dapat menghambat efisiensi kerja dan bahkan menimbulkan kerugian, misalnya

ketika stok barang kosong saat permintaan tinggi atau adanya kesalahan dalam laporan penjualan.

Metode yang dirancang untuk menyediakan informasi tepat waktu bagi manajemen yaitu Sistem Informasi Manajemen (SIM). Sistem Informasi Manajemen (SIM), menurut (Gede Endra Bratha, 2022) merupakan suatu metode yang disusun guna memberikan suatu informasi yang tepat waktu untuk manajemen yang berkaitan dengan lingkungan di luar organisasi

Salah satunya adalah AYA JTM yang bergerak di bidang usaha penjualan produk industri rumah tangga. Usaha ini dikelola langsung oleh pemilik sekaligus bertindak sebagai admin dalam menjalankan seluruh kegiatan operasional, termasuk pencatatan transaksi dan pengelolaan stok barang. Selama ini, proses pencatatan masih dilakukan secara manual menggunakan buku tulis tanpa bantuan Excel atau sistem komputerisasi. Selama ini, proses pencatatan masih dilakukan secara manual menggunakan buku tulis tanpa bantuan Excel atau sistem komputerisasi. Sistem manajemen penjualan manual masih memakan banyak waktu untuk mengelola data barang, dan tidak meningkatkan efisiensi operasional.

Masalah lain yang muncul adalah sulitnya penyatuan stok secara real-time akibat metode pencatatan yang tidak terintegrasi. Hal ini dapat menyebabkan ketidaksesuaian data stok barang dengan catatan administratif. Kemudian pencatatan menjadi kurang rapi, rawan hilang, dan sering terlambat dalam pembaruan data sehingga manajemen mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan, seperti menentukan kapan harus menambah stok.

Salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut dengan melakukan digitalisasi. Pengembangan sistem informasi penjualan berbasis web memberikan kemudahan dalam pencatatan data penjualan, pengelolaan stok barang secara otomatis, menghasilkan laporan real-time, dan menyediakan data terstruktur untuk mendukung pengambilan keputusan.

Sistem ini dirancang untuk membantu proses pencatatan transaksi penjualan, pengelolaan data barang, serta penyajian laporan yang dapat diakses secara cepat dan terstruktur. Informasi yang dihasilkan dari sistem ini memungkinkan pelaku usaha untuk mengetahui kondisi stok terkini, memantau barang yang paling laku, dan mengidentifikasi waktu yang tepat untuk melakukan penambahan barang.

Berbagai penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa digitalisasi sistem penjualan dapat menjadi solusi untuk permasalahan ini. Hal ini menunjukkan kegunaan yang sangat baik dengan skor SUS rata-rata 80, di mana skor di atas 68 dianggap usable dan diinginkan. Sistem ini mampu mengatasi berbagai permasalahan dalam pengelolaan data. (Syarif & Risdiansyah, 2024).

Maka dari itu, penulis tertarik untuk menuntaskan permasalahan tersebut dengan mengembangkan dan mengimplementasikan **“OPTIMALISASI PENGELOLAAN DATA PENJUALAN PADA UMKM AYA JTM MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN BERBASIS WEB”**. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional,

membantu mengurangi kesalahan pencatatan, serta meningkatkan akurasi laporan stok, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

1.2 Rumusan Masalah

Dari permasalahan latar belakang di atas, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan mengembangkan sistem informasi penjualan berbasis web yang dapat menggantikan metode pencatatan manual pada Gudang AYA JTM?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam proses pencatatan pengelolaan stok barang, dan pembuatan laporan penjualan yang masih dilakukan secara manual pada UMKM AYA JTM?
3. Bagaimana desain dan implementasi sistem informasi penjualan berbasis web dapat membantu mengurangi kesalahan pencatatan dan mempercepat proses pengambilan keputusan pada UMKM AYA JTM?

1.3 Batasan masalah

Untuk mempermudah skripsi penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Objek penelitian adalah UMKM AYA JTM, yang bergerak dibidang penjualan produk industri rumah tangga, dengan data yang digunakan berasal dari aktivitas operasional bisnis.
2. Penelitian ini hanya mencakup proses pencatatan data penjualan, pengelolaan stok barang, dan pembuatan laporan penjualan
3. Sistem tidak mencakup integrasi dengan sistem eksternal lainnya, seperti aplikasi akuntansi atau sistem distribusi serta pemasaran.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi kendala yang dihadapi UMKM AYA JTM dalam proses pencatatan data penjualan, pengelolaan stok barang, dan pembuatan laporan penjualan yang masih dilakukan secara manual.
2. Merancang sistem informasi berbasis web yang dapat meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas UMKM AYA JTM.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

Manfaat bagi penulis:

1. Menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan program studi S-1 Ilmu Komputer di Universitas Putra Bangsa
2. Penulis dilatih untuk memahami permasalahan secara menyeluruh dan mencari solusi yang tepat berdasarkan bukti yang ada.
3. Melalui proses penelitian, penulis akan terlatih dalam menyusun laporan atau dokumen ilmiah yang terstruktur, sistematis, dan sesuai dengan kaidah akademik.

Manfaat bagi pemilik usaha:

1. Mempermudah pemilik usaha dalam mengelola barang masuk dan keluar secara lebih terstruktur melalui sistem berbasis web.
2. Memfasilitasi pemilik usaha dapat mengelola data penjualan, data stok barang, dan laporan dengan lebih efisien dan struktur.
3. Mengurangi risiko kesalahan pencatatan pada metode manual.